

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII D di SMP Negeri 7 Bandung yang diterapkan dalam 3 siklus mengenai Pembelajaran Penciptaan Tari Berbasis Lagu Daerah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMPN 7 Bandung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi awal siswa kelas VII D berkaitan dengan kreativitas masih dalam kriteria kurang, karena karakteristik siswa kelas VII D merupakan siswa yang kurang disiplin dalam pengumpulan tugas yang diberikan serta masih memerlukan pengarahan dan bimbingan yang intens untuk mencapai perubahan atau peningkatan kreativitas siswa. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan kreativitas setiap siswa. Disamping itu kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni mayoritas memiliki IQ dibawah rata-rata atau belum mampu mengembangkan kemampuannya, sehingga perlu adanya perhatian khusus dengan pengarahan dan bimbingan yang jelas dan terperinci dengan pendekatan dan pembelajaran yang menyenangkan serta menarik.

Selama proses pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah, siswa kelas VII D cukup antusias dan menerima pembelajaran, namun perubahan tersebut tidak langsung menunjukkan hasil yang sangat baik melainkan masih berada dalam kriteria kurang. Proses pembelajaran penciptaan tari yang dilakukan dengan 3 siklus sekaligus dengan stimulus lagu daerah yang berbeda-beda, memunculkan perubahan serta peningkatan yang bervariasi. Faktor penyebabnya berasal dari pihak pengajar sendiri, siswa serta tempat pembelajaran. Untuk proses pembelajaran pada siklus satu dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan hasil yang “kurang” terhadap indikator kreativitas, namun secara keseluruhan peesentase siswa yang didapat lebih meningkat dibandingkan kondisi

awal sebelum adanya pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah. Berbeda halnya saat proses pembelajaran pada siklus kedua, setiap siswa menunjukkan perubahan serta peningkatan kembali dengan mendapatkan kriteria “cukup baik” terhadap indikator kreativitas, maka dengan demikian siklus kedua bisa dikatakan berhasil dalam penerapan pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah namun belum berhasil dalam kreativitas siswa. Meskipun memiliki perubahan dan peningkatan, namun pada siklus kedua ini peneliti belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Kemudian untuk pembelajaran pada siklus ketiga menunjukkan perubahan serta kenaikan yang cukup besar, artinya perubahan tersebut menunjukkan mayoritas siswa yang sudah baik dalam segala aspek penilaian, meskipun nilai akhir mendapatkan kriteria “cukup baik”. Dengan kriteria “cukup baik” yang didapatkan pada siklus ini untuk nilai keseluruhan, telah menunjukkan hasil persentase yang memuaskan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu dibimbing supaya mendapatkan kriteria “sangat baik”.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan saat proses pembelajaran siswa perlu dibina serta diarahkan dalam mencari, membuat, serta menyusun suatu karya dengan penjelasan secara terperinci, tidak membedakan siswa satu sama lain, namun harus selalu memberikan motivasi bahwa setiap siswa mampu untuk mengembangkan kreativitas dalam bentuk karya tari.

Hasil pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas VII D di SMP Negeri 7 Bandung dapat dikatakan meningkat dengan menunjukkan $\frac{1}{2}$ dari jumlah siswa kelas VII D atau sekitar 20 siswa dari 40 siswa sudah mampu mengembangkan kreativitasnya secara bertahap dengan dibuktikan melalui beberapa karya yang telah dibuat secara kelompok. Perbandingan hasil tersebut dapat dikatakan meningkat karena yang pada kondisi awal siswa sebelum adanya pembelajaran penciptaan tari dengan menggunakan lagu daerah sekitar 30% siswa yang dikatakan kreatif atau mampu membuat karya tari, kemudian berubah menjadi

89,7% siswa kreatif atau mampu membuat karya tari dengan menggunakan lagu daerah.

Selain karya setiap kelompok, hasil yang didapat setelah adanya pembelajaran penciptaan tari menunjukkan perubahan serta peningkatan terhadap kemampuan kreativitas yang dimiliki setiap siswa hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat saat siklus satu secara keseluruhan siswa kelas VII D masih mendapatkan kriteria “kurang” untuk semua aspek kreativitas. Kemudian saat siklus kedua menunjukkan perubahan dengan kriteria “cukup baik”. Dan hasil yang didapat pada siklus ketiga mendapatkan kriteria “cukup baik” namun dengan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus kedua.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran penciptaan tari dengan rangsang lagu daerah dengan tempo dan ritme yang berbeda-beda menunjukkan: 1) kreativitas siswa kelas VII D meningkat dalam setiap siklusnya; 2) siswa mampu mengembangkan ide atau gagasannya sehingga memunculkan kebaruan, pemecahan serta elaborasi; 3) siswa lebih memahami dan mengetahui mengenai *eksplorasi*, *improvisasi*, serta tahapan komposisi sehingga mampu menghasilkan produk kreativitas berupa karya tari dengan menggunakan lagu-lagu daerah; 4) siswa mengenal lagu-lagu daerah; 5) siswa semakin tertarik terhadap mata pelajaran seni budaya (seni tari); 6) menumbuhkan rasa percaya diri, solidaritas dan rasa tanggung jawab setiap siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten selama tiga siklus menunjukan bahwa pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMPN 7 Bandung tepatnya pada siswa kelas VII D menunjukkan perubahan serta peningkatan yang baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil-hasil yang ditunjukkan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dengan pembelajaran

penciptaan tari berbasis lagu daerah dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa di kelas VII D khususnya, serta seluruh siswa di SMPN 7 Bandung pada umumnya. Sementara itu, agar pelaksanaan pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama yang baik antara siswa, guru dan sekolah.

Dengan demikian sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan, maka beberapa hal yang menjadikan bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Bagi Guru

- a. Dalam pembelajaran penciptaan tari hendaknya guru melakukan persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
- b. Mengingat akan pentingnya pengenalan seni budaya terutama seni daerah dalam kegiatan pembelajaran seni budaya, maka guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam mencari stimulus yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, pemahaman yang jelas terhadap teori yang akan disampaikan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung.

2. Rekomendasi Bagi Siswa

- a. Kemampuan dalam mengembangkan kreativitas yang sudah dimiliki siswa diharapkan terus ditingkatkan, dengan adanya kesempatan, arahan dan bimbingan kepada siswa dalam memberikan pendapat baru, memecahkan masalah serta menghubungkan aspek-aspek lain sehingga saling berkaitan agar saat memasuki lingkungan luar sekolah siswa sudah mampu dan siap menghadapinya.
- b. Meskipun siswa sudah mendapatkan perbaikan dan peningkatan dalam mengembangkan kreativitasnya dengan pembelajaran penciptaan tari

berbasis lagu daerah, alangkah baiknya siswa juga lebih mengembangkan kemampuan dalam membuat karya tari sederhana yang baru dan menarik baik dalam pengetahuannya secara teori maupun praktek yang bisa ditemukan dari sumber internet, apresiasi pertunjukan, sumber buku dan informasi lainnya.

3. Rekomendasi Bagi Praktisi Akademik

Pembelajaran penciptaan tari dengan menggunakan lagu daerah untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan seni tari. Penggunaan stimulus tersebut dapat merangsang potensi serta kreativitas siswa, karena stimulus tersebut cukup dikenal oleh siswa dan terdapat pembelajarannya dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik sehingga hasil karya yang dihasilkan merupakan hasil dari kreativitas siswa sendiri.

4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengkaji lebih lanjut apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian bidang ini semakin lebih lengkap dan mendalam.
- b. Pembelajaran penciptaan tari berbasis lagu daerah untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji berkaitan dengan kreativitas penciptaan tari dalam ranah pembelajaran dengan stimulus lagu yang lebih menarik.